

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. *Field research* sendiri merupakan jenis penelitian yang berhubungan dengan lapangan atau lingkungan yang diteliti.¹ Penelitian dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi *real* penerapan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama islam yang ada di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan latar belakang alamiah yang bersifat penemuan. Dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan metode yang ada.² Kemudian data yang diperoleh dari lapangan tersebut digambarkan secara deskriptif. Data yang dikumpulkan tersebut berupa kata-kata, gambar atau naskah.³ Penelitian deskriptif kualitatif ini mengedepankan pengumpulan data atau realitas persolan dengan berlandaskan pada informasi yang diperoleh dari informan dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang diamati.⁴ Selain itu penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi *real* yang ada di lapangan terkait dengan penerapan supervisi akademik pada guru pendidikan agama islam. Kemudian hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru untuk mengetahui penerapan supervisi akademik guru pendidikan agama islam yang ada di

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 14.

² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Teori Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 287

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15.

⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Teori Konsep Dasar dan Implementasi*, 288.

MTs Shirathul Ulum serta dapat memberikan gambaran atau solusi tentang penerapan supervisi akademik tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati. Lokasi penelitian ini terletak di wilayah Kota Pati, tepatnya di Desa Kertomulyo, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati. Alasan penulis memilih MTs Shirathul Ulum sebagai tempat penelitian dikarenakan madrasah tersebut sudah menerapkan supervisi akademik kepada guru khususnya guru pendidikan agama islam, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dan mencari permasalahan dalam penerapan supervisi akademik, serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi ketika proses penerapan supervisi akademik berlangsung.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sering diistilahkan sebagai informan. Subjek penelitian kualitatif dapat berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode yang alamiah.⁵

Kriteria pemilihan subjek penelitian ini adalah orang-orang telah lama mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTs Shirathul Ulum Trangkil Pati, sehingga dalam penerapan teknik supervisi yang diterapkan pemilihan subjek penelitian dengan tepat akan menghasilkan data yang relevan terkait dengan penerapan supervisi akademik sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Subjek penelitian pada penelitian yaitu:

1. Bapak Taefur Alam, S. Ag selaku kepala madrasah di MTs Shirathul Ulum.
2. Ibu Indun K, S.Pd. I selaku guru Akidah Akhlak dan SKI di MTs Shirathul Ulum.

⁵ Chesley Tanujaya, Perancangan Standar Operatation Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein, *Jurnal Manajemen Dan Strart-Up-Bisnis*, (2017), 93.

3. Bapak Drs. Muhtarom selaku guru Al-Qur'an Hadis di MTs Shirathul Ulum.
4. Bapak Suhadi, S.Ag selaku guru Fiqih di MTs Shirathul Ulum.
5. Ibu Juwariyah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru Bahasa Arab di MTs Shirathul Ulum.

D. Sumber Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan informan. Penentuan informan tersebut menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dan pengambilan data dengan pertimbangan tertentu,⁶ maka peneliti memilih sumber data yang mengetahui seluk beluk serta penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Trangkil Pati. Data yang diperoleh yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta data-data penunjang yang berkaitan dengan penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Trangkil Pati. Adapun sumber data pada penelitian kualitatif dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer tersebut diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu dengan wawancara semi terstruktur. Sumber primer diperoleh dalam bentuk verbal atau lisan dari informan yang berkaitan dengan penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati. Data yang diperoleh dari sumber data primer ini yaitu tentang pelaksanaan dan evaluasi penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Trangkil Pati.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat media yang bersumber dari literature, buku-buku, dan

⁶ Siti Kurnia Rahayu, Program Studi Akuntansi, *Jurnal Riset Akuntansi*, (2016),23.

dokumentasi.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder sebagai pendukung yang digunakan untuk melengkapi proses penelitian terkait dengan penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati. Data tersebut diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Trangkil Pati. Data sekunder lainnya yaitu jumlah siswa, jumlah guru, jumlah sarana dan prasarana, letak geografis. Data tersebut akan memberikan deskripsi pada saat pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI yang ada di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan supervisi akademik yang ada di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini meliputi:

1. Metode wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan pertanyaan dan wawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal tentang responden yang lebih mendalam. Teknik data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan

⁷ Siti Kurnia Rahayu, Program Studi Akuntansi, 24

⁸ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *EQUILIBRIUM*, Vol 5, No. 9, (2019), 6

keyakinan pribadi.⁹ Proses pelaksanaan wawancara semi terstruktur juga menggunakan bantu perekam, gambar dan material yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi tentang penerapan supervisi akademik dan profesionalisme guru pendidikan agama islam di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁰ Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal samapi akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.¹¹

Metode observasi ini digunakan untuk menggali data tentang penerapan supervisi akademik dan profesionalisme guru pendidikan agama islam di MTs Shirathul Ulum, yaitu dengan cara mencatat dan merekam informasi yang ditemukan di lapangan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan mislanya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Studi

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 312.

dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profesionalisme berupa pengambilan gambar, struktur organisasi sekolah, daftar guru dan karyawan, daftar siswa, RPP yang digunakan guru dalam mengajar.

F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh peneliti di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan memungkinkan peneliti untuk memeriksa ulang penelitiannya. Caranya yaitu dengan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.¹³

Perpanjangan pengamatan ini berhubungan dengan penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum yang berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁴ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini.¹⁵

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Bila data dari ketiga tahap pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang diperoleh untuk menentukan data mana yang benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁶

Triangulasi sumber, berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. Dari data yang diperoleh, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi didiskripsikan, sehingga peneliti menghasilkan suatu kesimpulan yang dimintakan kesepakatan dengan sumber data.¹⁷ Dalam hal ini peneliti memperoleh sumber data dengan melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan juga wawancara kepala semua guru PAI di MTs Shirathul Ulum. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang kredibel mengenai penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

Triangulasi yang terakhir digunakan adalah triangulasi waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375-376.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangkaian pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang berbeda untuk menemukan kepastian dari data yang diperoleh tentang penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

3. Kecukupan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kaulitatif, seperti camera, handycam, dan alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kreadibilitas data yang dutemukan oleh peneliti. Sehingga menjadi dokumen autentik, sehingga menjadi lebih terpercaya.¹⁹

Kecukupan referensi dalam penelitian ini yaitu dengan cara membuat catatan lapangan bahwa peneliti memberikan bukti berupa data atau dokumen dan transkrip pengamatan yang digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan di lapangan terkait dengan penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh memerlukan analisis data. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh teruji kebenarannya.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

Analisis data mengenai penerapan supervisi akademik meliputi beberapa tahap, antara lain sebagai berikut:

1. **Data Reduction**

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti laptop. Teknisnya yaitu dengan cara merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari yang diperlukan.

Demikian dengan melakukan reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala penemuan yang dianggap asing, tidak di kenal, belum memiliki pola, justru itulah yang dijadikan peneliti dalam melakukan reduksi data.²⁰

Ketika melakukan sebuah penelitian tentunya peneliti memperoleh banyak data, maka data tersebut perlu diteliti dan di perinci kemudian memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

2. **Data Display (penyajian data)**

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan anatar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Data yang diperoleh kemudian dipilih lalu dijabarkan secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.²¹ Dengan mendisplaykan data tersebut maka akan mempermudah untuk memahami penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

3. *Conclusion Drawing/ Verivication*

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif menurut Miles and Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang digunakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan tahap awal.²²

Maka penarikan kesimpulan tersebut harus berdasarkan data-data yang diperoleh. Dengan demikian peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sejak awal tentang penerapan supervisi akademik di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati.



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.